

BAB I

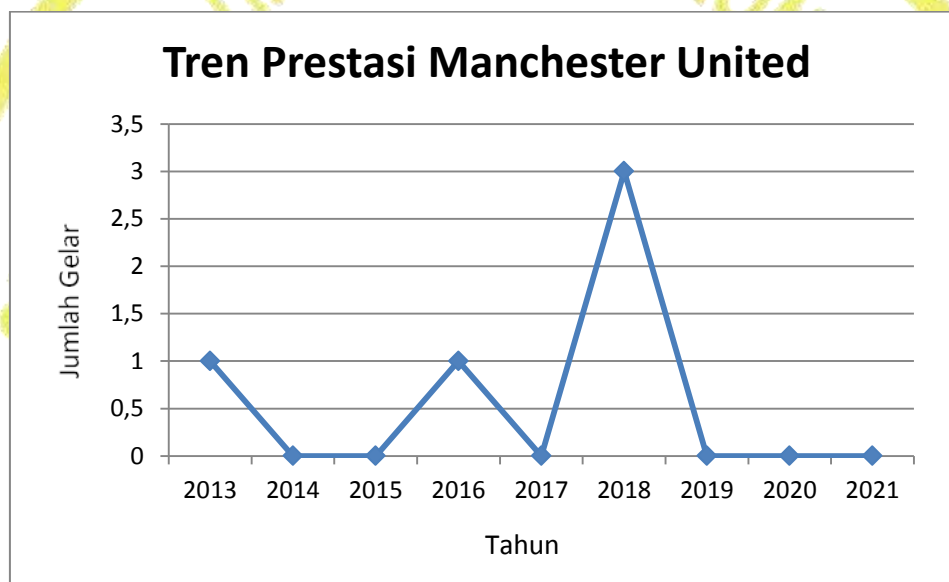
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga terpopuler di dunia dengan jumlah penggemarnya yang mencapai empat miliar orang diseluruh dunia (Aji, 2018). Bahkan di Indonesia Sepak bola adalah bidang olahraga paling populer dan paling diminati masyarakat Indonesia. Di antara sejumlah bidang olahraga lainnya, sepak bolalah yang sering kali menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan Menteri Pemuda dan Olahraga dalam artikel *Vivanews.com* yang menyatakan bahwa olahraga sepak bola merupakan olahraga paling diminati oleh masyarakat Indonesia (Fabianti, 2019). Hal ini disebabkan Sepakbola bukan hanya sekedar menjadi olahraga saja, tetapi telah berkembang menjadi sebuah industri. Bisnis di bidang sepakbola telah melibatkan jumlah uang yang tidak sedikit. Hal tersebut dapat terlihat dari salah satu liga profesional di Inggris. *Premier League* merupakan liga sepakbola di Inggris yang menghasilkan pendapatan terbesar di dunia. Pada periode 2016-2017 *Premier League* diperkirakan menghasilkan pendapatan sebesar US\$ 6.4 miliar atau sekitar 88 triliun rupiah (US\$ 1 = Rp. 13 887;) (Garcia, 2018). Jumlah tersebut tentu saja jumlah yang sangat besar dan menjadi daya tarik tersendiri untuk berbisnis di bidang sepakbola.

Bukti lain yang dapat dilihat adalah dari nilai jual sebuah klub sepakbola. Salah satu klub sepakbola yang mempunyai nilai jual tinggi adalah Manchester

United. Manchester United pertama kali dibentuk dengan nama Newton Heath Lancashire and Yorkshire Railway FC pada tahun 1878 sebagai tim karya Lancashire dan Yorkshire, sebuah stasiun kereta api di Newton Heath. Pada tahun 1902 tim tersebut berubah nama menjadi Manchester United hingga sekarang. Manchester United meraih masa kejayaannya ketika diarsiteki oleh Sir Alex Ferguson mulai dari tahun 1986 hingga 2013 (Saputra, 2018)



Sumber : Diolah dari manutd.com (2022)

Gambar 1.1 Diagram Tren prestasi Manchester United

Berdasarkan data di atas berbagai piala dan gelar telah dipersembahkan oleh Sir Alex Ferguson untuk Manchester United tetapi setelah memutuskan pensiun tahun 2013 Manchester United mengalami penurunan performa. Tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah penggemar atau suporter dari klub Manchester United, bisa dikatakan jumlah suporter Manchester United masih cukup besar. Berdasarkan hasil data dari *Sportstar.id* di tahun 2021 klub Manchester United memiliki sekitar 133,7 juta fans di seluruh dunia (Herdana,

2021). Manchester United menempati *ranking* ketiga dalam daftar peringkat nilai jual klub sepakbola di dunia. Manchester United mempunyai nilai jual sebesar \$3,104 M dengan rincian \$697 M yang didapat dari penjualan tiket, \$875 M didapat dari hak siar, \$1,085 M dari hak komersial, dan \$446 M didapat dari berbagai *brand* yang menaungi klub (Saputra, 2018). belum lagi ditambah dengan pendapatan mereka melalui penjualan *Merchandise* yang salah satunya yaitu *jersey*. Sedangkan dari jumlah penggemar yang ada di media sosial seperti twitter, Manchester United memiliki jumlah *followers* sebanyak 5 juta *followers*. Hal tersebut juga dapat dilihat dari penjualan jersey mereka yang juga berlaku di kota Tebing Tinggi.

Tabel 1.1 Peringkat Penjualan Jersey Klub Terlaris Di Kota Tebing Tinggi (Mahira Sport)

NO	Nama Klub	Jumlah Penjualan
1	Real Madrid	20 pcs
2	Manchester United	20 pcs
3	Barcelona	15 pcs
4	Liverpool	10 pcs
5	Arsenal	10 pcs
6	Chelsea	10 pcs

Sumber : Mahira Sport (2022)

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat walaupun Manchester United mengalami penurunan tren prestasi tetapi penjualan *jersey* mereka bisa dikatakan cukup banyak dibandingkan rival mereka. hal tersebut tak terlepas dari peran suporter. Dalam dunia sepak bola, para suporter memiliki tim atau klub yang digemari masing – masing. Mereka memiliki cara untuk menunjukkan rasa cinta nya kepada tim yang mereka sukai. Seperti membeli atribut yang berhubungan dengan tim yang mereka sukai tersebut, salah satunya adalah *jersey* yang mereka gunakan saat menonton pertandingan tim kebanggaan mereka di stadion secara langsung atau pun secara tidak langsung seperti nonton bareng pertandingan tim kebanggaan mereka, Hal tersebut lah yang menunjukkan wujud kecintaan mereka terhadap klub yang mereka sukai karena jiwa fanatisme mereka yang tinggi Seperti hal nya hal tersebut juga berlaku di Kota Tebing Tinggi

Tabel 1.2 Data Pra Survey Tentang Tingkat Penggemar Klub Sepak Bola Di Kota Tebing Tinggi

NO	Nama Klub	Jumlah Fans
1	Real Madrid	20
2	Manchester United	14
3	Barcelona	9
4	Liverpool	5
5	Chelsea	2

Sumber : Hasil Pra survei 2022

Dari tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa Penggemar sepak bola di sekitar kota Tebing Tinggi yang menyukai tim Real Madrid berjumlah 20 orang, Sedangkan Manchester United Berjumlah 14 orang. Berdasarkan data tersebut dapat kita simpulkan bahwa walaupun *Manchester United* sedang mengalami tren penurunan prestasi tetapi *fans* atau suporter dari *Manchester United* masih cukup banyak.

Supporter diartikan sebagai orang yang menggemari sesuatu dengan sangat antusias, objek dari antusiasme tersebut bisa bermacam – macam seperti tokoh politik, artist, *influencer*, grup musik, atau pun tim-tim olahraga. Dalam mengidolakan sesuatu hal yang mereka sukai sampai bersifat fanatik.

Fanatisme didefinisikan sebagai pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek, di mana “pengabdian” terdiri dari gairah, keintiman, dan dedikasi. Objek dapat mengacu pada sebuah *brand*, produk, orang, acara televisi, atau kegiatan konsumsi lainnya. Seperti halnya yang terjadi di kota – kota Indonesia salah satunya Kota Tebing Tinggi, Pada saat ada tempat yang menggelar acara nobar suatu pertandingan sepak bola penting seperti pertandingan timnas atau pertandingan klub kesayangan mereka, Maka mereka akan datang untuk menyaksikan pertandingan tersebut sambil menggunakan atribut tim kesayangan mereka.

Transfer pemain sepak bola adalah suatu peristiwa dimana suatu klub mendatangkan pemain baru untuk menambah kekuatan tim mereka dan juga mendapatkan keuntungan melalui penjualan *Jersey* pemain baru tersebut. Seperti halnya yang dilakukan Manchester United dengan mendatangkan seorang pemain mega bintang yaitu Cristiano Ronaldo. Selama berapa tahun belakangan

Manchester United mengalami penurunan prestasi maka dari itu mereka memulangkan Cristiano Ronaldo dengan tujuan untuk mengembalikan prestasi Manchester United yang menurun. Mereka berhasil memulangkan Cristiano Ronaldo dari Juventus dengan biaya transfer sebesar 15 juta euro atau sekitar Rp 250 miliar. Hal tersebut bukan masalah bagi Manchester United sebab penjualan *Jersey* dari Cristiano Ronaldo saja sudah menutupi biaya transfer tersebut dalam waktu 12 jam. Manchester United mendapatkan keuntungan sebesar 642 miliar.

Para supporter juga dalam menunjukkan jiwa fanatisme nya, mereka akan menggunakan atribut klub kesayangan mereka seperti Jersey, topi, dan syal berlogo klub kesayangan mereka tersebut. Seperti halnya yang dilakukan oleh komunitas dan juga para fans Manchester United yang berada di Kota Tebing Tinggi. Mereka memutuskan untuk membeli *Jersey* Manchester United tersebut atas keinginan mereka atas dasar kecintaan terhadap klub Manchester United ditambah lagi dengan kedatangan Cristiano Ronaldo membuat para fans nya pun ikut membeli *Jersey* klub Manchester United tersebut. Hal ini terlihat dari setiap toko olahraga yang berada di kota Tebing Tinggi ini yang selalu kehabisan stok *Jersey* Manchester United tersebut karena selalu di buru oleh para fans nya.

Sebagai supporter suatu klub sepak bola, mereka pasti memiliki jiwa fanatisme tinggi yang juga ditunjukkan melalui kesetiaan mereka dengan cara menonton pertandingan klub kesayangan mereka secara langsung atau pun melakukan nonton bareng di tempat makan seperti cafe di sekitar mereka. Salah satu contohnya yang terjadi di kota Tebing Tinggi. Para pecinta sepak bola yang ada di kota Tebing Tinggi akan berbondong – bondong datang ke tempat yang

menggelar acara nobar tersebut sekaligus berkumpul serta menikmati makanan dan minuman di tempat tersebut, Hal serupa juga terjadi bagi para komunitas dari fans Manchester United. Beberapa tempat yang sering menggelar acara nobar di kota Tebing Tinggi adalah Cafe Corner Tebing Tinggi ataupun juga Warkop – Warkop yang ada di kota Tebing Tinggi.

Pada uraian diatas terdapat suatu Fenomena yang sangat menarik. Dimana pada saat Manchester United Mengalami tren penurunan Performa dan Prestasi tetapi pada periode yang sama Manchester United masih memiliki *fans* yang cukup banyak dan membuat penjualan *jersey* mereka masih tinggi dan bahkan pada periode musim 2021/2022 *jersey* klub Manchester United terbilang cukup langka di karena sering kali di beberapa toko olahraga yang berada di kota Tebing Tinggi selalu kehabisan stock ditambah lagi dengan pada tahun ini Manchester United melakukan *transfer* pemain dengan mendatangkan Cristiano Ronaldo sebagai pemain untuk menambah kekuatan skuat mereka. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi Manchester United karena bukan hanya menambah kekuatan skuat mereka tetapi juga menambah pendapatan mereka. Cristiano Ronaldo kembali ke Manchester United di musim panas ini. Setan merah membelinya dari Juventus seharga 15 juta Euro atau setara Rp 254 miliar. Dalam 12 jam sejak penjualan resmi jersey Cristiano Ronaldo itu (baik di toko resmi di Old Trafford atau via online), tercatat sudah mendatangkan untung sebesar 32,5 juta Pounds atau setara Rp 642 miliar. Tak dipungkiri bahwa ada beberapa suporter yang juga hanya menyukai satu orang dalam sebuah bidang olahraga tersebut bukan keseluruhan dalam mencintai klub tersebut. Hal tersebut lah yang membuat

jumlah fans mereka meningkat. Contoh dalam bidang olahraga sepak bola, ada beberapa suporter yang hanya menyukai satu orang saja yaitu para fans Cristiano Ronaldo. Mereka memiliki ciri-ciri yaitu suka berganti-ganti klub yang mereka sukai sesuai dimana Cristiano Ronaldo tersebut bermain. Bentuk fanatisme seperti ini muncul disebabkan karena manusia merupakan makhluk yang dikuasai oleh dorongan-dorongan irasional.

Hal tersebut lah yang membuat Penelitian ini dilakukan untuk menggali dan mengetahui bagaiman wujud kecintaan para fans kepada klub kesayangan mereka, serta usaha yang mereka lakukan untuk mendukung klub kesayangan mereka seperti membeli Jersey nya dan seberapa besar pengaruh Cristiano Ronaldo terhadap pembelian Jersey Mancherter United tersebut.

Dengan latar belakang masalah yang ditemukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Fanatisme Dan Transfer Cristiano Ronaldo Sebagai Pemain Sepak Bola Profesional Terhadap Keputusan Pembelian Jersey Manchester United (Studi Kasus Pada Komunitas Fans Manchester United Di Kota Tebing Tinggi)”**

B. Rumusan masalah

Dari permasalahan yang ditemukan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah fanatisme berpengaruh terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United ?
2. Apakah *transfer* Cristiano ronaldo sebagai pemain sepak bola profesional berpengaruh terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United ?

3. Apakah Fanatisme dan *transfer* Cristiano Ronaldo berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang didasari oleh latar belakang permasalahan dan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah fanatisme berpengaruh terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United
2. Untuk mengetahui apakah transfer Cristiano ronaldo sebagai pemain sepak bola profesional berpengaruh terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United ?
3. Untuk mengetahui apakah Fanatisme dan *transfer* Cristiano Ronaldo berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian *jersey* Manchester United ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Manajemen, penelitian ini merupakan wujud aplikasi dari pengetahuan dibidang ilmu Manajemen Pemasaran dan dapat melatih peneliti dalam menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan atau pelengkap referensi bagi peneliti – peneliti lainnya.
- b. Sebagai acuan penelitian – penelitian lain, khususnya tentang penelitian yang berkaitan dengan masalah

